

# EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU

AULIA ANANDHITA CAHYANI-25000120130272  
2024-SKRIPSI

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Kedungmundu Semarang menunjukkan peningkatan kasus sakit pada tahun 2022, yaitu sebanyak 85 kasus. Sehingga, Program pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (P2DBD) digalakkan untuk menekan angka tersebut. Walaupun demikian, capaian dari program tersebut belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja puskesmas Kedungmundu. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan metode *indepth interview*. Hasil penelitian yang dilakukan pada aspek input menunjukkan terdapat keterbatasan SDM, dana, dan metode penyampaian belum maksimal terutama pada kegiatan Pembersantasan Sarang Nyamuk (PSN), Pemeriksaan Jentik, dan Penyelidikan Epidemiologi (PE). Pada aspek proses menunjukkan belum maksimal pada perencanaan dan pengorganisasian kegiatan PE, pelaksanaan pemeriksaan pemeriksaan jentik mandiri belum teliti, pelaksanaan penyuluhan DBD mengenai larvasidasi belum ada, pelaksanaan surveilans epidemiologi terlambat, pelaksanaan PE terlambat, perencanaan dan pelaksanaan musyawarah masyarakat belum jelas, dan tidak ada pengawasan pemberantasan sarang nyamuk. Pada aspek output menunjukkan hasil capaian kegiatan PSN dan pemeriksaan jentik, surveilans epidemiologi, penyelidikan epidemiologi, dan tatalaksana penanggulangan kasus belum memenuhi target. Pada aspek lingkungan menunjukkan masih kurang dukungan masyarakat pada kegiatan program P2DBD, seperti pada kegiatan PSN, pemeriksaan jentik mandiri, dan larvasidasi. Disarankan untuk menyusun kembali perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam pelaksanaan program P2DBD serta memerlukan dukungan dari masyarakat.

Kata kunci : evaluasi program, P2DBD, puskesmas, kader, masyarakat